

MENKO MAHFUD DAN MENTERI TITO TINJAU VAKSINASI USIA PELAJAR DI NATUNA

**BUPATI NATUNA HARAP PEMPROV
KEPRI DAN PEMDA NATUNA BESINERGI
MAJUKAN PARIWISATA**

**SAMBANGI DISKOMINFO NATUNA,
BAKTI KOMINFO SIAP LAHIRKAN CREATOR
CREATIVE MELALUI JONG KREATIF**



**MENKO POLHUKAM MAHFUD MD : MEMBANGUN INDONESIA
HARUS DIMULAI DARI PERBATASAN**



Tim Redaksi

TIM REDAKSI

Pengarah :
Raja Darmika

Wakil pengarah :
Asmara Juana

Pimpinan Redaksi :
Trisnan

Redaktur Pelaksana :
Mardalina

Wakil Redaktur Pelaksana :
Fera

Staf Redaktur :
Dody Bramantio

Jurnalis, Reporter :
Fera
Rivi
Fadly
Sadria

Web Admin :
Arman
Darisman

Desain & Layout :
Wan Irfan

Cameramen :
Danti
Rivi

Sekretaris Redaksi :
Sumardi

Alamat Redaksi :
Dinas Kominfo Kabupaten Natuna
wartakominfo@natunakab.go.id

Salam, WartaKominfo.



SALAM REDAKSI

Selamat bersua para pembaca Buletin Warta Kominfo Edisi November 2021. Kami segenap redaksi Warta Kominfo mengucapkan puji syukur kepada Tuhan YME atas izinnya pada penerbitan di bulan November tahun 2021 ini.

Meskipun banyak referensi bacaan di Kabupaten Natuna tapi kami optimis akan mendapat tempat di hati pembaca dan menjadi acuan pembaca dalam mencari informasi aktual dan faktual di Lingkup Pemerintahan Kabupaten Natuna.

Edisi kali ini kami mengekspos beberapa kegiatan Bupati, Wakil Bupati, juga kegiatan OPD termasuk kegiatan Diskominfo Natuna yang kami kemas dalam bentuk berita atau artikel.

Semoga sajian kami bisa bermanfaat untuk masyarakat Kabupaten Natuna.

Selamat Membaca

DAFTAR ISI

- 2 **SALAM REDAKSI**
- 3 **DAFTAR ISI**
- 4 **Peringatan Hari Pahlawan, Johnny G. Plate Ajak Resapi Semangat Pejuang Menyongsong Transformasi Digital.**
- 6 **Menko Mahfud dan Menteri Tito Tjau Vaksinasi Usia Pelajar di Natuna.**
- 8 **Menko Polhukam Mahfud MD : Membangun Indonesia Harus Dimulai Dari Perbatasan.**
- 10 **Kemendikbud RI : Peran Teknologi Menjadi Utama Dalam Proses Pembelajaran dimasa Pandemi.**
- 12 **Peringati Hari Pahlawan, Gubernur Ansar Ahmad : Ayo Berjuang Pulihkan Ekonomi Kepri.**
- 14 **Bupati Natuna Harap Pemprov Kepri dan Pemda Natuna Besinergi Majukan Pariwisata.**
- 16 **Siap Bangkitkan Sektor Ekonomi dan Pariwisata, Gubernur Kepri Surati Presiden.**
- 18 **Bupati Natuna sampaikan Usulan pembangunan Wilayah Perbatasan dalam Kunjungan Kerja Mendagri dan Menpolhukam.**
- 20 **Wan Siswandi Mengapresiasi Pemerintah Daerah yang telah menghargai jasa Guru.**
- 22 **Gelar Rakor RPJMD 2021 – 2026, Pemkab Natuna fokus pada Smart Birokrasi.**
- 24 **Rodhial Huda berharap melalui Pengeboran di Laut Natuna, DBH Natuna Naik.**
- 26 **Pemerintah Kabupaten Natuna Gelar FGD Penetapan Warisan Geologi Natuna.**
- 28 **BNPP ke Natuna Wabup Harap Pembangunan Infrastruktur Terlaksana.**
- 30 **Peringati HKN, Pemda Natuna Gelar Senam Bersama.**
- 32 **Rodhial Huda : Lautan Bukan Pemisah, Tapi Pemersatu Dalam Memajukan Pariwisata.**
- 34 **Penguohan Forum Anak, Rodial Huda harap anak Natuna terhindar dari Kekerasan dan Pelecehan Seksual.**
- 36 **Wakil Bupati Natuna Pimpin Apel Peringatan Hari Korpri.**
- 38 **Peserta Asal Natuna Raih Juara 1 Inovasi Cegah Stunting.**
- 40 **Pertambangan Minerba, Izin Usaha Dan Pelestarian Lingkungan Hidup Kabupaten Natuna.**
- 42 **Sambangi Diskominfo Natuna, Bakti Kominfo Siap Lahirkan Creator Creative melalui Jong Kreatif.**
- 44 **MAN 1 Natuna, Edukasi Milenial Melek Digital Melalui Forum Kreatif.**
- 46 **Wujudkan Kabupaten Natuna layak Anak dan Perempuan, Mari Lindungi Anak dan Perempuan dari Kekerasan dan Pelecehan Seksual.**
- 48 **Rodhial Huda, Siapkan Generasi Natuna yang Cakap Digital Melalui Langkah Inovatif.**
- 50 **GALERI**



PERINGATAN HARI PAHLAWAN, JOHNNY G. PLATE AJAK RESAPI SEMANGAT PEJUANG MENYONGSONG TRANSFORMASI DIGITAL

Hari Pahlawan menjadi momentum reflektif bagi kita untuk membangkitkan memori kolektif dan nasionalisme yang diwariskan oleh para pejuang kemerdekaan bangsa pada kita di hari ini.

Hal tersebut disampaikan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, Johnny G. Plate dalam upacara peringatan hari pahlawan, di Jakarta, 10/11/2021.

Dalam amanatnya, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Johnny G. Plate menyampaikan bahwa Hari Pahlawan disebutnya sebagai momen tepat bagi seluruh masyarakat untuk terus bangkit dengan kekuatan penuh utamanya dari masa pandemi Covid-19.

“Bagaimana kita menanamkan jiwa-jiwa kepahlawanan, keteguhan, ketangguhan, semangat berkorban dengan ikhlas yang menjadi bagian dari referensi penting karakter seorang pahlawan. Yang penting adalah karakter kepahlawanan yang tangguh, tidak mudah menyerah, penuh keikhlasan dan pengorbanan”. Ujar Johnny G. Plate

Selanjutnya Johnny G. Plate menambahkan, Semua karakter tersebut, selanjutnya harus menjadi inspirasi kehidupan keseharian di era kekinian. Era dimana seluruh masyarakat dituntut akan reformasi digital di semua sektor.

“Mari kita lakukan refleksi, sesuai dengan tantangan kekinian yang harus kita jawab dengan meneladani karakter pahlawan yang sudah memberikan dedikasi terbaiknya untuk bangsa dan negara, dengan pola perjuangan pada



UPACARA BENDERA PERINGATAN HARI PAHLAWAN 2021

twitter kemkominfo instagram kemenkominfo youtube kemkominfo TV

JAKARTA, 10 NOVEMBER 2021

KOMINFO NEWS

kemampuan penguasaan teknologi, itulah yang harus dihadapi generasi masa kini”
Imbuhnya

Diakhir amanatnya Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Johnny G. Plate mengajak untuk meresapi semangat juang pahlawan dalam menyongsong transformasi digital.

“melalui Peringatan Hari Pahlawan Bangsa, mari kita terjemahkan kedalam spirit adaptif dan resiliensi dalam menyongsong transformasi digital indonesia mari kita menjadi pejuang-pejuang di era baru memastikan ruang digital yang aman dan produktif, serta mari jadikan ruang digital kita sebagai melting pot bagi ide-ide progresif yang merawat kebhinekaan serta kemajuan bangsa dan negara Indonesia”
Tutupnya (Diskominfo/Sadria)

**PERINGATAN HARI PAHLAWAN, JOHNNY G.
PLATE AJAK RESAPI SEMANGAT PEJUANG
MENYONGSONG TRANSFORMASI DIGITAL**



MENKO MAHFUD DAN MENTERI TITO TINJAU VAKSINASI USIA PELAJAR DI NATUNA

Vaksinasi masih menjadi metode pencegahan yang paling efektif untuk pencegahan dan pengendalian pandemi Covid-19 yang masih melanda meskipun virus Corona telah bermutasi, vaksinasi masih dapat secara efektif mengurangi resiko infeksi, terutama untuk mencegah resiko rawat inap, penyakit parah bahkan kematian.

Menko Polhukam Mahfud Md dan juga Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian meninjau langsung kegiatan vaksinasi Covid-19 di Gedung Sri Serindit Natuna pada Selasa (23/11). Dalam tinjauan vaksinasi ini Bupati Natuna juga turut mendampingi bersama Gubernur Kepulauan Riau Ansar Ahmad.

Vaksinasi saat ini difokuskan pada pelajar SMP SMA mengingat kegiatan pembelajaran tatap muka sudah mulai

dilaksanakan kembali, dan Bupati juga menyampaikan untuk target usia 12 hingga 18 tahun ke atas sudah mencapai target dan akan terus menjaga protokol kesehatan agar tidak ada lonjakan kasus jelang libur akhir tahun.

Tinjauan vaksinasi ini merupakan rangkaian kegiatan kunjungan kerja Menko Polhukam dan Mendagri di Natuna dan langsung menuju Kantor Bupati Natuna dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi Pengelolaan Perbatasan Negara bersama BNPP, Gubernur Kepri, Pangko Armama I/Danguspurla I, Bakamla serta stakeholder terkait. Diskominfo/Dani



Menko Mahfud dan Menteri Tito Tinjau Vaksinasi Usia Pelajar di Natuna

[f @diskominfonatuna](#) [i @diskominfonatuna](#) [t @diskominfontn](#) [v diskominfonatunz](#)



Menko Mahfud dan Menteri Tito
Tinjau Vaksinasi Usia Pelajar di Natuna

[f @diskominfonatuna](#) [i @diskominfonatuna](#) [t @diskominfontn](#) [v diskominfonatunz](#)



Menko Mahfud dan Menteri Tito
Tinjau Vaksinasi Usia Pelajar di Natuna

[f @diskominfonatuna](#) [i @diskominfonatuna](#) [t @diskominfontn](#) [v diskominfonatunz](#)



MENKO POLHUKAM MAHFUD MD : MEMBANGUN INDONESIA HARUS DIMULAI DARI PERBATASAN

Posisi Indonesia tidak menjadi bagian dari negara konflik, namun Indonesia sangat berkepentingan terhadap keamanan di wilayah kedaulatan dan yurisdiksi Indonesia. Kepentingan Indonesia mencakup keutuhan wilayah, stabilitas keamanan dan kepentingan ekonomi. Ancaman terhadap wilayah kedaulatan dan wilayah yurisdiksi Indonesia di Laut Natuna Utara terkait konflik Laut China Selatan.

23 November 2021, Dalam kunjungan kerjanya Menko Polhukam menyampaikan membangun perbatasan bukan hanya otoritas pemerintah pusat, tapi Perlu peran aktif dari seluruh

pemangku kepentingan mulai dari pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, sampai masyarakat. Dalam kesempatan tersebut ada 3 hal yang menjadi fokus pemerintah pusat diantaranya

“saat ini membangun Indonesia tidak hanya menjadi kota kota besar sebagai icon kemajuan, namun bagaimana pemerataan pembangunan dari bawah keatas. Hal ini medasari mengapa pentingnya membangun indonesia dari perbatasan. Ada beberapa hal yang menjadi fokus kita bersama diantaranya : Pembangunan infrastruktur dasar, Pemenuhan sarana dan prasarana layanan sosial dasar, Pembangunan dan pengembangan ekonomi

kawasan perbatasan” Jelas Menko Polhukam Mahfud MD

Lebih lanjut Mahfud MD menyampaikan pembangunan Perbatasan khususnya di Kabupaten Natuna mengarah pada pokok pokok arahan yang telah di sesuaikan dengan issue pembangunan yang menjadi permasalahan yang ingin di tetapkan.

“Ada beberapa hal yang menjadi arahan pokok dalam pembangunan daerah perbatasan diantaranya, Pengendalian keamanan mutlak dilakukan di wilayah Laut Natuna Utara melalui peningkatan patroli pengamanan laut terpadu dan penguatan kerjasama antar negara dalam rangka menjaga stabilitas keamanan laut dan kawasan, Langkah-langkah terobosan konkrit K/L dan kebijakan afirmatif dalam pengelolaan perbatasan harus ditingkatkan guna mewujudkan pemerataan pembangunan dan asas keadilan bagi masyarakat”

Pemerintah pusat terus menghimbau Sinergitas dan kerjasama seluruh Kementerian/Lembaga dan pemerintah daerah, menjadi kunci keberhasilan dalam mewujudkan wilayah perbatasan sebagai beranda depan yang aman, berdaulat dan berdaya saing seperti yang kita harapkan bersama.

Diskominfo/Patli





Nadiem Anwar Makarim

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

KEMENDIKBUD RI : PERAN TEKNOLOGI MENJADI UTAMA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DIMASA PENDEMI

Tahun lalu kita semua tersandung dengan adanya covid 19 dimana Guru-guru dari sabang sampai merauke terpukul, secara ekonomi, kesehatan, dan terpukul secara batin. Meraka mau tidak mau mendatangi rumah-rumah pelajar untuk memastikan mereka tidak ketinggalan pelajaran, mau tidak mau mempelajari teknologi yang belum pernah mereka kenal, menyederhanakan kurikulum untuk memastikan murid mereka tidak belajar dibawah tekanan.

Hal tersebut disampaikan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nadiem Anwar Makarim dalam upacara Peringatan Hari Guru Nasional, bertempat di Halaman Kantor Kemendikbudristek Senayan, Jakarta, 25/11/2021.

Dalam kata sambutannya Nadiem Anwar

Makarim menyampaikan peran teknologi sangat penting dalam pembelajaran dimasa pandemi.

“Peran dalam penguasaan perkembangan teknologi sangat lah penting di masa pandemi ini, karena pasca pandemi murid dan guru di tuntutan untuk belajar memahami teknologi agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar, oleh karena itu peran teknologi sangat lah penting”. Ujar Nadiem Anwar Makarim

Selanjutnya Nadiem Anwar Makarim menambahkan guru-guru melihat pembelajaran jarak jauh membuat murid kehilangan kedisiplinan, dan banyak guru-guru mengalami tekanan ekonomi.

“Guru-guru melihat murid mereka semakin hari, semakin besar, semakin kesepian dan kehilangan disiplin, karena pembelajaran jarak jauh banyak guru

mengalami tekanan ekonomi untuk memperjuangkan keluarga mereka agar bisa makan sangat wajar jika dalam situasi ini banyak yang terjadi”. Ujar Nadiem Anwar Makarim.

Nadiem Anwar Makarim juga mengatakan dengan keterbatasan guru tetap semangat dalam bekerja.

“Walaupun dalam kondisi keterbatasan guru tetap semangat mengajar murid-muridnya, kondisi ini membuat para guru terus berupaya untuk beradaptasi dengan situasi, kondisi, serta sistem belajar-mengajar, guna membantu dan mengantar para murid ke gerbang pintu masa depan dengan ilmu pendidikan yang bermanfaat”. Ungkapnya

Selain itu Nadiem Anwar Makarim mengatakan Pandemi memberikan hikmah untuk kita dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga pendidik.

“Pandemi merupakan ujian hebat yang mengajak kita untuk memetik hikmah terkait dengan pendidikan. Guru-guru Indonesia giat dan aktif mencari solusi terbaik demi berlangsungnya pembelajaran di masa pandemi. Sikap-sikap positif ini dan semangat pantang menyerah adalah sebuah keteladanan untuk anak-anak kita, murid-murid kita, para penerus bangsa”.

“Dengan karakter yang sabar dan pantang menyerah dalam pendidikan, semoga kita bisa bergerak menuju energi positif, menjadi pribadi yang baik, berpengetahuan, dan punya keterampilan yang dapat diandalkan dalam kehidupan

sehari-hari”. Terangnya

Di akhir sambutannya Nadiem Anwar Makarim mengapresiasi tenaga pendidik, pemerintah dan orang tua dalam memajukan pendidikan Nasional.

“Saya ingin memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua guru, tenaga kependidikan, pemerintah daerah, para pemangku kepentingan pendidikan yang telah menciptakan perubahan dan inovasi yang sangat luar biasa”.

“Dengan semangat juang yang tinggi dan kesabaran Bapak dan Ibu guru semua, pembelajaran tetap terus berjalan meski dengan segala keterbatasan”.

“Sekarang, para orang tua semakin sadar akan pentingnya membimbing anak di rumah. Para guru semakin sadar akan pentingnya teknologi sebagai akselerator pendidikan, dan semua orang mungkin sudah mulai sadar bahwa pendidikan adalah investasi berharga di dunia pendidikan”.
Tutupnya Diskominfo/Sadria

*"KEMENDIKBUD RI : PERAN
TEKNOLOGI MENJADI UTAMA
DALAM PROSES PEMBELAJARAN
DIMASA PENDEMI"*



PERINGATI HARI PAHLAWAN, GUBERNUR ANSAR AHMAD : AYO BERJUANG PULIHKAN EKONOMI KEPRI

Tanggal 10 November 2021 merupakan peringatan hari pahlawan nasional ke 76 tahun, dalam momentum ini Pemprov Kepri mengajak seluruh pihak masyarakat untuk sama – sama berjuang melawan Pandemi Covid 19 dan ikut serta dalam memulihkan ekonomi di Kepri, melalui insfratraktur dan memaksimalkan sumber daya yang ada.

Dalam memperingati Hari Pahlawan Nasional ke 76 tahun, Gubernur Kepri bersama jajaran FKPD Kepri melaksanakan upacara peringatan serta tabur bunga di Komplek Makam Pahlawan, Jalan Gatot Subroto, pada Rabu (10/11) pagi tadi, upacara ziarah dan tabur bunga ini merupakan bentuk penghormatan atas jasa para pahlawan, yang telah berjuang mengorbankan

jiwa dan raga untuk mempertahankan kemerdekaan republik Indonesia.

Dalam sambutannya gubernur ansar menyampaikan bagaimana kita dapat meneladani nilai nilai kepahlawanan dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara. Momentum peringatan hari pahlawan yang kita peringati setiap tahunnya adalah pengingat untuk kita bahwa bangsa ini penuh akan histori perjuangan.

“Momentum peringatan hari pahlawan yang kita peringati setiap tahunnya adalah pengingat untuk kita bahwa bangsa ini penuh akan histori perjuangan. Untuk itu kita sebagai generasi penerus bangsa harus ambil sikap dan tanggung jawab untuk melanjutkan perjuangan dengan langkah langkah yang relevan saait ini”

Jelas Ansar Ahmad

Gubernur Kepri Ansar Ahmad juga menyampaikan harapannya dalam momentum Hari Pahlawan nasional ini, seluruh masyarakat Kepri dapat terus bangkit dan berjuang, terutama dimasa sulit pandemi Covid 19, bersama pemerintah memerangi kemiskinan dan kebodohan yang masih menjadi muara masalah pandemi.

“Saat ini kita di kondisi covid yang sedang melandai ini, kita fokus kembali untuk mengembalikan ekonomi, salah satunya mempercepat masuknya investasi. langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memerangi kemiskinan dan kebodohan itu adalah, memperbaiki ekonomi dengan infrastruktur yang disediakan oleh pemerintah, dan memberikan fasilitas

pendidikan serta fasilitas kesehatan. Jika seluruh pihak, baik masyarakat dan pemerintah bersatu padu melawan kondisi saat ini, maka Kepri akan segera bangkit, kembali dari keterpurukan ekonomi maupun sosial, hal ini juga dibuktikan dengan turunnya level zona PPKM Kepri, yang saat telah level 1, berkat kepatuhan masyarakat yang mulai tinggi terhadap prokes” tambah Ansar Ahmad

Gubernur Ansar juga menambahkan dengan semangat bersama, Kepulauan Riau dapat kembali mengusung kejayaanya di bidang ekonomi pariwisata dan pendidikan dapat kembali berjalan normal. Pemerintah terus melakukan program program konkrit untuk menstimulus pergerakan ekonomi di kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Riau. (Diskominfo/patli)





BUPATI NATUNA HARAP PEMPROV KEPRI DAN PEMDA NATUNA BESINERGI MAJUKAN PARIWISATA

Natuna itu sudah jadi perhatian Presiden Republik Indonesia dan rencananya akan di laksanakan beberapa agenda di antara pertahanan, pariwisata, perikanan dan lingkungan hidup. Artinya adalah Pemerintah Pusat sudah mencanangkan beberapa agenda itu dan termasuk wisata di dalamnya, karena pemerintah pusat menyadari juga dan kita semua, tidak hanya dari sisi pertahanan saja, tapi dari sisi wisata juga harus di kembangkan.

Hal tersebut disampaikan oleh Bupati Natuna Wan Siswandi dalam acara Dialog Khusus, di Batam TV, 17/11/2021.

Dalam Acara tersebut Bupati Natuna Wan Siswandi menyampaikan bahwa setiap daerah-daerah memiliki potensi wisatanya masing masing tinggal kita poles dan

kembangkan supaya dikenal orang luar, Natuna memiliki bentang alam yang sudah alami.

“Kami dari Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna membuat beberapa event-event besar salah satunya festival senoa dan beberapa program kedepannya, karena Natuna mempunyai beberapa program, saya fikir setiap daerah memiliki potensi wisatanya masing-masing tinggal di kembangkan lagi. Natuna memiliki bentang alam yang sudah alami seperti bebatuan dan sudah di tetapkan sebagai Geopark Nasional”. Ujar Wan Siswandi

Selanjutnya Wan Siswandi menyampaikan Kedepan ingin Natuna di tetap sebagai Geopark UNESCO Dunia.

“Kedepannya tahun 2023-2024 akan melakukan koordinasi dengan Kemenlu dan Kemendagri semuanya agar Geopark Natuna di dorong menjadi UNESCO, yang menjadi dasar Geopark itu bebatuan yang sudah di teliti yang berumur 2000-2500 sebelum Masehi sudah ada batunya, makanya di angkat menjadi Geopark UNESCO“. Ucapnya

Kemudian Wan Siswandi menambahkan Selain Potensi Wisata Geoparknya, Natuna memiliki wisata lautnya.

“Natuna Selain Memiliki Geopark, Natuna memiliki wisata lautnya diantaranya kapal-kapal yang tenggelam kayak kapal bung Hatta , kapal cina dulu dan juga keindahan laut Natuna juga bisa di kembangkan sebagai daya tarik bagi wisatawan”. Tambahkan nya

Diakhir Dialog Khusus Tersebut Wan Siswandi berharap agenda – agenda dari Pemerintah Provinsi Kepri saling sinergi dalam memajukan pariwisata Natuna.

“Kita Natuna tidak bisa berdiri sendiri kita coba bersinergi kan dengan Pusat kemudian Provinsi kemudian Daerah, sehingga agenda-agenda dari Pusat bisa di sinergikan dengan Pemerintah Provinsi Kepri dan Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna sehingga pariwisata Natuna lebih maju kedepannya”. Harapnya Diskominfo/Sadria





SIAP BANGKITKAN SEKTOR EKONOMI DAN PARIWISATA, GUBERNUR KEPRI SURATI PRESIDEN

Saat ini, terdapat 34 juta tenaga kerja di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terdampak pandemi COVID-19. Banyak di antara pelaku usaha dan industri kreatif yang gulung tikar serta tidak sedikit yang terpaksa melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK). Setahun belakangan, pemerintah telah menerapkan kebijakan berupa program stimulus untuk mendukung pemulihan sektor pariwisata yang terdampak pandemi COVID-19, di antaranya dana hibah, subsidi bunga, restrukturisasi kredit, dan kredit usaha rakyat (KUR) pariwisata.

Penerapan adaptasi kebiasaan baru jelas mengubah perilaku turis saat berwisata. Begitu juga dengan trend destinasi wisata Indonesia. Seiring dengan pelanggaran PPKM di berbagai daerah, perlahan

industri hospitality dan tourism mulai berdenyut kembali. Menanggapi hal tersebut Gubernur Kepulauan Riau, Anshar Ahmad menyampaikan akan menyurati Presiden terkait pembukaan pintu untuk wisatawan manca Negara.

“Untuk Saat ini kondisi covid 19 di Kepulauan Riau semakin melandai, ini tentu kabar baik bagi kita. Jika kondisi covid 19 terus menurun semakin besar peluang masyarakat untuk kembali melanjutkan aktivitas normal diberbagai sektor yang sebelumnya terdampak akibat covid 19. Setelah pemberlakuan PPKM level 3 yang akan diterapkan pada libur Nataru kita akan langsung surati pemerintah pusat untuk mempertimbangkan pembukaan pintu bagi wisatawan manca Negara” ujar Anshar Ahmad.

Gubernur Ansar juga menjelaskan bahwa pembukaan wisatawan mancanegara harus di ikuti dengan kesiapan daerah yang harus menerapkan adaptasi kebiasaan wisata baru. Mulai dari terpenuhinya target vaksinasi, pengawasan serta penerapan protokol yang ketat di setiap tempat kunjungan wisata.

“Sebelum kita menyurati bapak presiden kita harus mempersiapkan dulu daerah kita siap untuk menerima wisawatan manca Negara. Dimana penduduk yang padat wisata kita pastikan capaian targetnya diatas rata rata, karena salah satu syarat untuk membuka pintu bagi wisatawan adalah masyarakatnya harus siap terlebih dahulu, kedua bagaimana kita menciptakan standar bagi tempat wisata sehingga orang yang datang merasa aman, terakhir terkait travel buble ini adalah proses yang paling penting dan harus diawasi untuk menghindari terciptanya cluster baru penyebaran covid 19” tambah Ansar Ahmad.

Selain sebagai perluasan pintu masuk bagi wisatawan asing ini juga menjadi langkah untuk kembali membangkitkan roda prekonomian masyarakat Kepulauan Riau melalui sektor Pariwisata.

“Kita tahu dalam beberapa tahun terakhir ini seluruh jalur masuk nasional ditutup dan wisatawan asing hanya dapat masuk dari Jakarta. Jadi langkah ini kita ambil untuk kembali mengaktifkan kembali fungsi pelabuhan internasional yang dapat menjadi akses masuk khususnya wisatawan Singapore dan Malaysia. Saya dengan kerjasama dan partisipasi masyarakat kita dapat membangkitkan kembali perputaran roda ekonomi melalui sektor pariwisata” ujar Ansar Ahmad

Pemerintah Kepri berharap tidak ada cluster baru setelah libur Nataru, sehingga rencana pembukaan pintu wisatawan internasional dapat segera direalisasikan sehingga aktivitas ekonomi masyarakat dapat kembali bergerak. Diskominfo/ Patli





BUPATI NATUNA SAMPAIKAN USULAN PEMBANGUNAN WILAYAH PERBATASAN DALAM KUNJUNGAN KERJA MENDAGRI DAN MENPOLHUKAM

Selasa 23 November 2021, Menko Polhukam dan Mendagri beserta rombongan melakukan kunjungan kerja ke Kabupaten Natuna. Kunjungan tersebut dalam rangka meninjau pengelolaan perbatasan yang merupakan program nasional sekaligus meninjau capaian target vaksinasi usia anak.

Agenda kegiatan awal dimulai dengan melakukan peninjauan vaksinasi dan penegakan protokol kesehatan covid-19 di Gedung Serindit. Acara berikutnya adalah rapat koordinasi pengelolaan perbatasan Negara di kabupaten Natuna. Rapat koordinasi dibuka dengan sambutan selamat datang yang disampaikan langsung oleh gubernur Kepulauan Riau, Ansar Ahmad, lalu di lanjutkan dengan pengantar yang disampaikan oleh menteri dalam negeri Muhammad Tito Karnavian sebagai Kepala BNPP. Dalam rapat tersebut Menteri Tito menyampaikan kunjungan kerja ini berfungsi ini mempercepat

pembangunan perbatasan.

“Jadi pada kunjungan kerja ini kami ingin meninjau langsung masalah apa saja yang menjadi urgensi yang dapat menghambat percepatan pembangunan. Kemudian masing masing masalah akan kita jabarkan dalam skala prioritas, yang urgensi akan segera kita follow up. Seperti tadi disampaikan masalah listrik dan sarana prasana akan segera kita evaluasi dan ini akan mejadi prioritas dipusat” Jelas Menteri Tito

Lebih Lanjut menteri Tito menyampaikan tujuan kunjungan kerja ini merujuk pada UUD RI Tahun 1945, NKRI sebagai negara kesatuan yang berciri nusantara mempunyai kedaulatan atas wilayahnya serta memiliki hak-hak berdaulat diluar wilayah kedaulatannya untuk dikelola dan dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Indonesia.

“Ada beberapa hal yang menjadi fokus kunjungan kerja kali ini diantaranya, Menjamin keutuhan wilayah negara, kedaulatan negara, dan ketertiban di kawasan perbatasan demi kepentingan kesejahteraan segenap bangsa, Menegakkan kedaulatan dan hak-hak berdaulat dan Mengatur pengelolaan dan pemanfaatan wilayah negara dan kawasan perbatasan, termasuk pengawasan batas-batasnya” Tambah Menteri Tito

Wan Siswadi yang juga hadir dalam kesempatan tersebut menyampaikan usulan pembangunan wilayah perbatasan, termasuk potensi Kabupaten Natuna sebagai Poros maritim Dunia. Hal ini kemudian menentukan arah pembangunan kabupaten Natuna.

“Seperti yang saya sampaikan Natuna memiliki kekayaan laut yang luar biasa sehingga dijuluki sebagai poros maritim dunia. Tapi kita juga harus melihat masih ada banyak issue pembangunan di Natuna. Saya harap ini dapat menjadi perhatian pemerintah pusat untuk bersinergi melindungi sekaligus mengembangkan wilayah perbatasan, diantaranya : Konflik Laut China Selatan, Natuna rentan terhadap ancaman pertahanan dan keamanan, Potensi sumber daya alam belum dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah, Kawasan Perbatasan masih menghadapi permasalahan mendasar, seperti keterbatasan infrastruktur dasar, aksesibilitas transportasi, komunikasi dan informasi, pendidikan, dan kesehatan, dan Keterbatasan kualitas dan kuantitas SDM, kelembagaan ekonomi masyarakat, akses permodalan dan sarana prasarana pendukung kegiatan ekonomi masyarakat”

Dengan latarbelakang masah tersebut Wan Siswadi sebagai pimpinan daerah Natuna menyampaikan beberapa usulan pembangunan yang dapat dijadikan acuan untuk mempercepat pembangunan di perbaratan.

“dari beberapa masalah issue pembangunan yang kami sampaikan makan kami telah menyusun beberapa program untuk menyelesaikan masalah tersebut, diantaranya : Pembangunan Jalan dan Jembatan ruas nasional (Jalan 2 Jalur Sei Ulu-Simp Lanal, Jalan 2 Jalur Batu Hitam – Batu kapal, Teluk Buton – Kelarik, Setengar – Teluk Depeh dll), Pembangunan Embung dan Perpipaian (SPAM), Pembangun Unit Sekolah Baru (Kec Bung Timur), Pembangunan Laboratorium IPA SMP dan Rehabilitasi Sarpras sekolah, Pembangunan SPORT Center wilayah Perbatasan, Pengadaan sarpras pengelolaan perikanan tangkap dan budidaya mendukung SKPT, Pembangunan sarpras BLK UPT Natuna., Pembangunan amenities dan Aksesibilitas Geopark Natuna” tambah Wan Siswadi

Pemerintah Kabupaten Natuna berharap dengan kunjungan Mendagri dan Menko Polhukam dapat menjadi langkah awal untuk menstimulus kembali semangat membangun perbatasan setelah wabah covid 19 melanda. Diskominfo/Patli





WAN SISWANDI MENGAPRESIASI PEMERINTAH DAERAH YANG TELAH MENGHARGAI JASA GURU

Hari ini 25 November kita kembali mengenang sejarah ketika seluruh Guru tanah air yang terdiri dari beberapa golongan, tetapi memiliki semangat yang sama bersepakat melebur menjadi wadah organisasi yaitu Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI). PGRI sebagai wadah untuk memperjuangkan hak pengajar dan memperjuangkan hak-hak dalam pendidikan, serta perjuangan melawan kebodohan dalam keterbelakangan serta berhikmat memajukan pendidikan Nasional.

Hal tersebut di sampaikan oleh Bupati Natuna Wan Siswandi dalam amanatnya pada upacara Hari Guru Nasional di halaman Kantor Bupati Natuna, 25/11/2021.

Dalam amanat tersebut Bupati Natuna, Wan Siswandi mengapresiasi Pemerintah Daerah yang sudah menghargai jasa Guru.

“Terimakasih kepada Pemerintah

Daerah telah menghargai Jasa Pendidik di Kabupaten Natuna, seperti kata Bung Karno “Jangan sesekali melupakan sejarah”. Setelah 76 tahun Indonesia merdeka PGRI menjadi jadi diri orgnsisasi profesi, organisasi perjuangan, dan organisasi keternagakerjaan, yang berjuang mewujudkan pendidikan Indonesia yang merdeka kebodohan, terus berbenah diri, adaktif, responsif terhadap perubahan zaman yang terus berkembang”. Ujar Wan Siswandi

Selanjutnya Wan Siswandi menambahkan bahwa ini adalah tahun ke 2 kita melalui masa pandemi covid 19, dan sekolah sudah bisa melaksanakan pembelajaran tatap muka.

“Tahun 2021 ini menjadi tahun kedua kita memasuki masa pademi di mungkin sekolah-sekolah di laksanakan pembelajaran tatap muka, dengan tepat dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang sudah di tetapkan”.

Ungkapnya

Selain itu Wan Siswandi mengatakan Pemerintah selalu Fokus dalam hal memajukan pendidikan di Natuna dengan cara konsisten melakukan vaksinasi kepada tenaga pengajar dan pelajar.

“Fokus Pemerintah dalam pemberian vaksin baik bagi tenaga pengajar maupun bagi pelajar, ini kita lakukan agar tidak ada kelaster baru peredaran covid 19 di daerah kita yang tercinta, oleh karena itu tenaga pendidik dan pendidik harus di utamakan”. Ucapnya.

Wan Siswandi juga menyampaikan PGRI harus bermitra dengan Pemerintah guna menjadi sarana aspirasi untuk memajukan Pendidikan Daerah maupun Nasional.

“Selain itu PGRI harus harus menjalin kemitraan dengan Pemerintah Daerah sekaligus menjadi saluran aspirasi dalam mewujudkan kemajuan pendidikan, konsep pengajaran yang akan datang tidak akan lagi sama sebelum covid 19 ini berakhir peran teknologi menjadi yang paling utama, dalam inovasi pembelajaran di masa seperti ini”. Terangnya

Diakhir amanatnya Wan Siswandi mengucapkan terimakasih kepada Pemerintah telah Mendengarkan Keluh dan kesah guru-guru dalam mengajar.

“Terakhir saya mengucapkan terimakasih kepada Pemerintah telah mendengarkan keluh kesah guru dalam mengajar, melalui PGRI Pusat maupun dari daerah-daerah yang telah menyampaik aspirasinya demi kemajuan pendidikan yang merdeka kebodohan”. Tutupnya

Turut hadir dalam acara tersebut yaitu Sekretaris Daerah Kabupaten Natuna, Para Asisten, Para Pimpinan Organisasi Perangkat Daerah, serta para Kepala Sekolah se-Kabupaten Natuna. Diskominfo/Sadria



WAN SISWANDI MENGAPRESIASI PEMERINTAH DAERAH YANG TELAH MENGHARGAI JASA GURU



GELAR RAKOR RPJMD 2021 – 2026, PEMKAB NATUNA FOKUS PADA SMART BIROKRASI

RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk jangka periode selama 5 (lima) tahunan yang berisi penjabaran dari visi , misi , dan program kepala daerah dengan berpedoman pada RPJP Daerah serta memperhatikan RPJM Nasional .

RPJMD menekankan tentang pentingnya menterjemahkan secara arif tentang visi , misi , dan agenda Kepala Daerah terpilih dalam tujuan , sasaran , strategi dan kebijakan pembangunan yang merespon kebutuhan dan aspirasi masyarakat serta kesepakatan tentang tolak ukur kinerja untuk mengukur keberhasilan pembangunan daerah dalam 5 tahun kedepan mengacu pada UU 25/2004.

Senin, 08 November 2021, BP3D menggelar Rapat pembahasan indikator Sasaran RPJMD Kabupaten Natuna Tahun 2021 – 2026 di Ruang Rapat kantor BP3D Natuna.

Tukino , Kabid Litbang yang memimpin langsung rapat tersebut menyampaikan bahwa dalam rapat ini bagaimana masing masing OPD dapat menerjemahkan visi dan misi Kabupaten Natuna dalam sebuah Program Kerja.

“Pada kesempatan ini kita akan fokus pada pembahasan terkait indikator sasaran RPJMD yang kemudian merupakan indikator turunan dari visi dan misi Kabupaten Natuna. Hari ini saya fokus pada misi yang ke enam yaitu reformasi birokrasi yang cerdas. Dalam hal ini Smart Birokrasi harus memenuhi enam indikator yaitu, Peningkatan Akuntabilitas kinerja, Peningkatan kualitas kompetensi SDM, Peningkatan sarana dan prasana, pemanfaatan teknologi dalam proses layanan, dan perbaikan tata kelola kelembagaan dengan seluruh stakeholders.”
Jelas Tukino

Dalam rapat koordinasi tersebut Raja Darmika Kepala Dinas Komunikasi dan

informatika Kabupaten Natuna menyampaikan , penggunaan teknologi dalam proses pelayanan publik tidak hanya menjadi tanggung jawab Diskominfo, tapi bagaimana semua OPD dapat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan pelayanan publik.

“Harus saya sampaikan bahwa pelayanan publik berbasis teknologi bukan hanya fokus pada diskominfo Natuna , tapi bagaimana seluruh OPD dapat memaksimalkan pemanfaatan teknologi secara kreatif dan berinovasi dalam menciptakan pelayanan publik yang maksimal yang mempermudah masyarakat dalam memperoleh pelayanan. Jadi pemaknaan Smart Birokrasi harus dimulai dengan program program inovasi yang kemudian memiliki dampak yang signifikan dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat. Berdasarkan hal tersebut saya menghimbau bagaimana ada prioritas Anggaran agar setiap OPD punya layanan internet yang memadai sehingga mempermudah proses pelayanan. Kami dari Diskominfo siap support OPD yang belum memiliki akses layanan internet.” Ucap Raja Darmika.

Sari Ekawati Kabag Organisasi Pemkab Natuna yang juga hadir pada rapat koordinasi tersebut menyampaikan tujuan dari Smart Birokrasi memiliki tujuan untuk menciptakan birokrasi yang baik dan bersih.

“Dalam proses untuk menciptakan birokrasi yang baik dan bersih ada beberapa sasaran yang harus dicapai atau ditingkatkan di setiap tahunnya. Tiga sasaran utama yaitu Birokrasi yang bersih akuntabel yang mencakup indeks perilaku anti korupsi, nilai SAKIP, dan opini BPK. Selanjutnya Birokrasi yang kapabel harus meliputi Indeks Kelembagaan, Indeks SPBE dan Indeks Profesionalitas ASN. Terakhir adalah Pelayanan publik yang prima yang menjadi point penting dalam menciptakan Smart Birokrasi yang berfokus pada Indeks pelayanan publik. Secara sederhana bagaimana setiap OPD dapat memaksimalkan pelayanan publik tentunya di dukung dengan sumberdaya ASN yang berkualitas dan bersih” ujar Sari Ekawati

Dalam rapat tersebut masing masing kepala OPD menyampaikan secara rinci terkait perencanaan , tujuan , sasaran serta strategi dalam menciptakan pelayanan publik yang prima. Pemkab Natuna berharap dengan dilaksanakan Rakor RPJMD ini dapat menjalin sinergitas setiap OPD yang output akhirnya adalah terciptanya Smart Birokrasi. (Diskominfo/Patli).



GELAR RAKOR RPJMD 2021 – 2026, PEMKAB NATUNA FOKUS PADA SMART BIROKRASI



RODHIAL HUDA BERHARAP MELALUI PENGEBORAN DI LAUT NATUNA, DBH NATUNA NAIK

Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna melaksanakan pertemuan bersama Satuan Kerja Khusus (SKK) Migas Wilayah Sumatera Bagian Utara (Sumbagut), bertempat di Ruang Rapat Lantai 2 Kantor Bupati Natuna, 8/11/2021, dengan Agenda Pemaparan Hasil Kegiatan Pengeboran Block Tuna Tahun 2021 di Laut Natuna.

Dalam Pertemuan bersama Tim Satuan Kerja Khusus (SKK) Migas Wilayah Sumatera Bagian Utara (Sumbagut) Wakil Bupati Natuna Rodhial Huda menyampaikan Kata sambutan.

“pada pagi hari ini kita akan mendengar paparan atau menyaksikan atau melihat, tentang proses pengeboran yang berlangsung di perairan kita Laut Natuna, walaupun pengobaran di laut memang kewenangan pemerintah pusat tapi pasti

berhubungan dengan wilayah terdekat yaitu di daerah kita ini Natuna. Ada beberapa hal penting yang perlu dicermati dalam proses pengeboran minyak walaupun kita tidak punya kewenangan tapi kita memiliki tanggung jawab untuk mengamankan proses pengeboran ini supaya bisa terselesaikan dan berjalan dengan sukses”. Ujar Rodhial Huda

Selanjutnya Rodhial Huda menambahkan , “kita memiliki tanggung jawab dalam kegiatan pengeboran ini baik dalam tahap eksplorasi dan eksploitasi, agar kita sama-sama bisa merasakan hasilnya kedepannya nanti, saya berharap dengan kegiatan ni kita Natuna akan kecipratan minyaknya artisnya DBH (Dana Bagi Hasil) naik, dan bisa mendorong investasi yang lebih besar demi pembangunan Natuna kedepan “. Jelasnya

Sementara itu, Kepala Perwakilan SKK Migas Sumbagut, Rikky Rahmat Firdaus, menyampaikan kata sambutan sekaligus memaparkan Hasil Kegiatan Pengeboran Block Tuna Tahun 2021 di Laut Natuna.

“Operator Migas di Blok Tuna, Premier Oil, melakukan pengeboran pada sumur Singa Laut 2 dan Kuda Laut 2, pada pertengahan bulan Juni 2021 lalu, kegiatan itu merupakan kelanjutan dari pengeboran sumur eksplorasi yang sudah dilakukan pada tahun 2014 (Singa Laut -1 dan Kuda Laut-1). Tujuannya sendiri untuk mendapatkan data tambahan terkait dengan cadangan yang ada di Blok Tuna sehingga dapat digunakan untuk membuat rencana pengembangan kedepan”. Ujar Rikky Rahmat Firdaus

Selanjutnya Rikky Rahmat Firdaus menambahkan ” Perlu di ketahui jarak kerja wilayah Natuna jauhnya sekitar 200 kilometer ke arah utara, yaitu wilayah kerja eksplorasi yaitu wilayah yang belum bisa menghasilkan, dimana di situlah letak sumur sumur Singa Laut 2 dan Kuda Laut 2 “. Jelasnya

Di akhir paparnya Kepala Perwakilan SKK Migas Sumbagut, Rikky Rahmat Firdaus berharap ada dukungan dari Pemerintah Daerah dalam kegiatan pengeboran minyak.

“Kami berharap adanya dukungan dari Pemerintah Daerah terkait kegiatan operasional di lapangan, dan juga tanggung jawab sosial demi kelancaran dalam kegiatan ini”. Tutupnya

Turut hadir dalam acara tersebut Sekretaris Daerah Kabupaten Natuna, Wakil DPRD Kabupaten Natuna, Danlanut, Kajari Natuna, Para Asisten, Prokopimda, FKPD Kabupaten Natuna, beserta tamu undangan. Diskominfo/Sadria





PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA GELAR FGD PENETAPAN WARISAN GEOLOGI NATUNA

Warisan geologi adalah keragaman geologi (geodiversity) yang memiliki nilai lebih sebagai suatu warisan karena menjadi rekaman yang pernah atau sedang terjadi di bumi yang karena nilai ilmiahnya tinggi, langka, unik dan indah sehingga dapat digunakan untuk keperluan penelitian dan pendidikan kebumiharian.

Natuna Rodhial Huda, dilakukan secara virtual melalui zoom meeting dihadiri Kepala Pusat Survei Geologi Kementerian ESDM, Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Kepri, Sekretaris Daerah Natuna Natuna, Kepala OPD Natuna dan beberapa stakeholder mulai dari pihak swasta, LSM Lingkungan/ Komunitas, STAI Natuna dan juga perwakilan masyarakat.

Selasa 09 November 2021, Pemerintah Kabupaten Natuna menggelar Focus Group Discussion (FGD) Penetapan Warisan Geologi (Geoheritage) Natuna, FGD yang dibuka langsung oleh Wakil Bupati

FGD ini merupakan tindak lanjut dari Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pedoman Penetapan Warisan Geologi (Geoheritage),

Pasal 6 Ayat 3 berbunyi bahwa Pemerintah Daerah melakukan Diskusi Kelompok Terpumpun (Focus Group Discussion) yang melibatkan pemangku kepentingan.

Hadir Kepala Pusat Survei Geologi Kementrian Energi Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Hendra Gunawan dalam sambutannya berharap FGD ini bisa membuka pemahaman yang sama mengenai geoheritage dan menjadi pijakan awal untuk pengelolaan dan pemanfaatan sehingga masyarakat bisa menikmati dan menjaga kekayaan geologi yang ada di Natuna.

Kegiatan tersebut menghasilkan beberapa kesepakatan diantaranya, penetapan 15 sebaran lokasi calon geoheritage Natuna mulai dari Batu Pasir Formasi Pengadah Tanjung Datuk, Konglomerat Bukit Kapur, Batuan Sedimen Formasi Bunguran Pulau Senua, Granit Gunung Ranai, Granit Tanjung Senubing, Konglomerat Bukit Gundul, Granit Batu Kasah, Basalt Pulau Akar, Bukit Sekunyam, Ultramafik Pulau Setanau, Bebatuan Tanjung Ba'dai, Peridotite Air Mali, Batu Catur, Gua Lubang Hidung Pantai Sisi dan Granit Pulau Semiun. dan Penandatanganan Berita Acara oleh Wakil Bupati Natuna dan ditutup oleh Sekda Natuna. Diskominfo/Dani





BNPP KE NATUNA WABUP HARAP PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TERLAKSANA

Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP) mengagendakan kunjungan ke dua ke Pulau Pulau Kecil Terluar (PPKT) yang berada di Kecamatan Pulau Laut, Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau, yakni Pulau Sekatung dan Pulau Laut. Oleh karena itu Pemda Natuna tentunya menyiapkan keperluan untuk menyanut kedatangan BNPP ke Natuna.

Bertempat di Ruang Rapat Lantai 2 Kantor Bupati Natuna, Pemerintah Kabupaten Natuna melaksanakan Rapat Teknis Rencana Kunjungan Kerja BNPP, Kementerian/ Lembaga terkait dan Pemerintah daerah ke PPKT (Pulau-pulau Kecil Terluar), 09/11/2021.

Dalam acara tersebut Sekretaris BNPP, Restuardy Daud menyampaikan kata sambutan sekaligus menyampaikan

rundown kegiatan BNPP di Natuna.

Dalam kata sambutannya menyampaikan “direncanakan Menko Mahfud MD selaku Ketua Pengarah BNPP dan Menteri Tito selaku Kepala BNPP bersama dengan perwakilan dari Kementerian/Lembaga anggota BNPP diagendakan mengunjungi kedua pulau tersebut pada bulan 23-24 November”. Ujar Restuardy Daud

Selanjutnya Restuardy Daud menambah “Beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Menko Mahfud dan Menteri Tito beserta rombongan yaitu Rapat Koordinasi Pengelolaan Perbatasan Negara, Meninjau PPKT Pulau Sekatung dan Lokpri Kecamatan Pulau Laut, serta meninjau Pencegahan dan Penanggulangan Covid Seperti

vaksinasi dan evaluasi PPKM”. Jelasnya

Dalam Kesempatan yang sama Wakil Bupati Natuna Rodhial Huda menyampaikan bahwa “Kami dari Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna menyambut baik Kedatangan Dari Menko Mahfud MD selaku Ketua Pengarah BNPP dan Menteri Tito selaku Kepala BNPP bersama dengan perwakilan dari Kementerian/Lembaga anggota BNPP, pihak kami akan melakukan persiapan-persiapan untuk mensukseskan kegiatan ini, mulai koordinasi kepada pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan kegiatan ini”. Ujar Rodhial Huda

Diakhir kata sambutannya berharap pembangunan infrastruktur di daerah perbatasan bisa terlaksana.

“Semoga dari awal kegiatan ini dapat meningkatkan sinergitas antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah serta memberikan daya dukung bagi Pemerintah Daerah, khususnya dalam rencana aksi pengelolaan konservasi pulau-pulau kecil terluar yang ada di Kabupaten Natuna serta pembangunan infrastruktur di daerah perbatasan bisa terlaksana dengan baik”. Tutupnya

Turut hadir dalam acara tersebut Sekretaris Daerah Kabupaten Natuna, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna, serta Kabag Prokopim Diskominfo/Sadria





PERINGATI HKN, PEMDA NATUNA GELAR SENAM BERSAMA

Pemerintah Kabupaten Natuna menggelar senam bersama dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Nasional (HKN) 2021. Senam digelar di Halaman Kantor Bupati Natuna. Jum'at, 12/11/21 pagi.

Tahun ini, Hari Kesehatan Nasional merupakan peringatan yang ke-57 sejak pertama kali dikumandangkan pada tanggal 12 November 1964. Pada tahun peringatan 2021, Hari Kesehatan Nasional membawa tema “Sehat Negeriku Tumbuh Indonesiaku”.

Bupati Natuna, Wan Siswandi ditemui setelah senam menyatakan dukungannya terhadap kegiatan tersebut. Menurutnya, jika suatu daerah atau negara ingin tumbuh, maka negara atau daerah tersebut harus sehat terlebih dahulu.

“Saya mendukung penuh kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Nasional dengan tema “Sehat Negeriku, Tumbuh Indonesiaku”. Jadi memang berawal dari sehat itulah kita bisa tumbuh baik itu untuk Indonesia dan khususnya untuk Kabupaten Natuna” kata Bupati kepada pewarta Kominfo.

“Mudah-mudahan kegiatan ini bisa bermanfaat untuk kita semua, khususnya untuk masyarakat. Kegiatan ini perlu kita tindak lanjuti, kita sosialisasikan terus agar masyarakat memahami arti pentingnya kesehatan” lanjut nya.

Sementara itu, plt Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna, Hikmat Aliansyah mengungkapkan bahwa

Kabupaten Natuna saat ini tidak tersapat kasus covid-19 lagi alias nihil.

“Alhamdulillah untuk kasus covid kita di Natuna saat ini kita nol kasus” ungkap Hikmat kepada Pewarta Kominfo.

Sedangkan untuk capaian vaksinasi Hikmat mengatakan sudah 80 persen .

“Untuk capaian vaksinasi kita sudah mencapai 80 persen lebih dan untuk rangkaian kegiatan HKN yang kami laksanakan pada hari ini adalah senam bersama , bazar dan pemeriksaan kesehatan” ujar Hikmat .

Hikmat berharap, dengan adanya kegiatan-kegiatan seperti ini indonesia semakin sehat, covid semakin reda masyarakat dapat beraktivitas normal kembali.

Rangkaian kegiatan memperingati HKN kali ini dimeriahkan juga dengan bazar makanan oleh DWP Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis bertempat di Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna. (Diskominfo/Fera)





RODHIAL HUDA : LAUTAN BUKAN PEMISAH, TAPI PEMERSATU DALAM MEMAJUKAN PARIWISATA

Berdasarkan UU No. 53 Tahun 1999 dan perubahan ke tiga UU No. 34 Tahun 2008 Natuna terletak di daerah Asia Tenggara dengan luas daratan 0,75% dan lautan 99,25%, memiliki jumlah pulau 154 pulau di antaranya 27 berpenghuni dan 127 tidak berpenghuni, sehingga bisa menjadi lokasi strategis untuk pengembangan wisata, kalau kita membangun dengan baik dan kita mempromosikan dengan baik juga.

Hal tersebut disampaikan oleh Wakil Bupati Natuna Rodhial Huda dalam acara Webinar Aksi GENPI 2021, di Lombok, 13/11/2021.

Dalam acara tersebut Wakil Bupati Natuna Rodhial Huda menyampaikan bahwa Natuna sudah ditetapkan sebagai

Geopark.

“Penetapan Natuna sebagai Geopark karena Natuna memiliki bebatuan yang berusia 250 juta tahun lalu, mungkin sebelum tuhan menjadikan daerah lain, Natuna sudah di buat dahulu oleh tuhan”. Ujarnya

Selain itu Rodhial Huda mengatakan bahwa selain wisata Geopark, Natuna menghadirkan pariwisata lain salah satunya wisata kuliner dan wisata lautnya

“Kami dari Natuna selain memiliki potensi wisata Geopark kami juga memiliki wisata kuliner yang beragam yang tidak kalah dengan wisata kuliner daerah lainnya”.

“Tidak hanya itu Natuna juga memiliki wisata lautnya yaitu di Natuna terdapat

bangkai kapal yang karam pada zaman dahulu dan juga keindahan terumbu karang yang indah, jadi kalau mau Poto dengan latar belakang bangkai kapal yang tenggelam dan melihat keindahan terumbu karang silahkan datang ke Natuna”. Papar nya

Rodhial Huda juga menyampaikan, bahwa akses transportasi dan jauhnya ke Natuna karena luas bentang laut yang harus di arungi untuk sampai ke Natuna, menurut sebagian orang di darat, tapi Rodhial Huda berkata orang Natuna menjadikan laut adalah Pemersatu bangsa.

“Menurut orang jauh hambatan untuk ke Natuna sulit, karena harus melewati luasnya lautan, Bintang bergelar pulau

hang Tuah, menunggu titah dari sang guru, lautan itu sebenarnya bukan pemisah justru karena laut kita bersatu, jadi pariwisata Natuna banyak dianggap orang mahal karena jauh dan melalui laut tapi kami di pulau justru dengan laut ini justru memudahkan kami karena mau kemana”. Tegasnya

Diakhir acara tersebut Rodhial Huda mengatakan akan mengadakan event Geopark di Kabupaten Natuna.

“Insaallah di tahun depan kami dari Pemda Natuna akan mengadakan event Geopark guna mengundang wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri, dan juga tidak lupa para pengurus GENPI untuk datang ke Natuna”.
Tutupnya Diskominfo/Sadria





PENGUKUHAN FORUM ANAK, RODIAL HUDA HARAP ANAK NATUNA TERHINDAR DARI KEKERASAN DAN PELECEHAN SEKSUAL

Forum Anak sebagai wadah partisipasi bagi anak, menjadi standar kondisi tempat yang layak untuk tumbuh dan berkembang. Hal tersebut dapat diwujudkan jika secara stimulan terjadi upaya mewujudkan Daerah layak anak pada tingkat Desa, Kelurahan dan Kecamatan tentunya.

Hal tersebut di sampaikan oleh Wakil Bupati Natuna, Rodhial Huda dalam Acara Pengukuhan Forum Anak Kabupaten Natuna, bertempat di Gedung Wanita, 20/11/2021.

Dalam kesempatan tersebut Wakil Bupati Natuna Rodhial Huda menyampaikan bahwa Kementerian PPPA Republik Indonesia berkerja sama dengan Organisasi Anak Dunia yang tertuang dalam undang-undang perlindungan anak.

“Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia secara Reguler sejak tahun 2005 telah membangun kerjasama dengan organisasi Anak Dunia, atau UNICEF, melalui pengembangan kebijakan partisipasi anak. Hal diatas tertuang sebagai bentuk implementasi undang-undang perlindungan anak, khususnya Pasal 4, yang menerangkan bahwa setiap anak berhak untuk dapat hidup, tumbuh dan berkembang serta berpartisipasi secara wajar sesuai harkat dan martabatnya, sekaligus mendapatkan perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”. Ujar Rodhial Huda

Selanjutnya Rodhial Huda menambahkan Forum Anak Natuna adalah salah satu cara anak berpartisipasi dalam membangun Daerah.

“Partisipasi anak dalam pembangunan Daerah, melalui Forum yang akan menyerap aspirasi, kondisi terkini serta kendala-kendala dan kejadian riil yang dihadapi anak-anak, khususnya di Kabupaten Natuna. Walau kita menyadari bahwa kondisi anak di Kabupaten Natuna tidak sebegitu dinamis seperti yang dihadapi oleh anak-anak diberbagai kota besar, yang diakibatkan oleh kemiskinan, lingkungan yang kurang baik, keluarga yang kurang harmonis, informasi yang hampir tanpa batas, yang sudah barang tentu sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak. Bukan tidak mungkin hal tersebut terjadi di Kabupaten Natuna, jika tidak ada upaya pencegahan kerusakan karakter, kondisi keluarga yang ideal”. Ungkapnya

Rodhial Huda juga mengatakan bahwa melalui Forum Anak, Anak Natuna bisa dijadikan sebagai wadah untuk menuangkan kreatifitas secara sehat, mengembangkan wawasan kebangsaan dan cinta tanah air. ”Melalui forum anak ini, ananda sekalin dapat menjadikannya sebagai wadah untuk menuangkan kreatifitas secara sehat, mengembangkan wawasan yang kebangsaan dan cinta tanah

air, membangun kepedulian serta rasa tanggungjawab terhadap masa depan. Selain itu, sebagaimana yang saya sampaikan diatas, bahwa upaya mewujudkan kabupaten layak anak, dibutuhkan perhatian, kerjasama dan kepedulian dari semua pihak”. Jelasnya

Diakhir Kata sambutannya Rodhial Huda berharap dengan terbentuknya Forum Anak Natuna, anak Natuna terhindar dari tindakan kekerasan dan pelecehan seksual

“Saya berharap dengan di bentuknya Forum Anak Natuna, Kasus tentang Kekerasan dan Pelecehan Seksual terhadap anak di Natuna akan hilang, karena saat ini marak sekali berita tentang kasus kekerasan terhadap anak di Kabupaten Natuna”. Tutupnya

Turut hadir secara langsung dalam acara tersebut yaitu Pimpinan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Natuna, Para anggota Forum Anak Kabupaten Natuna, serta hadir secara online Camat se-Kabupaten Natuna. Diskominfo/ Sadria





WAKIL BUPATI NATUNA PIMPIN APEL PERINGATAN HARI KORPRI

Wakil Bupati Natuna Rodhial Huda memimpin Apel Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Korpri ke-50 Pegawai Republik Indonesia, bertempat di Halaman Kantor Bupati Natuna, 29/11/2021.

Pada kesempatan tersebut Wakil Bupati Natuna Rodhial Huda menyampaikan amanat dari Bupati Natuna. Dalam amanat tersebut Rodhial Huda menyampaikan bahwa Korprs menjadi salah satu pengikat dalam memperkokoh persaudaraan dan persatuan.

"Korpri telah menjadi salah satu pengikat dalam memperkokoh persaudaraan dan persatuan Nasional dalam keberagaman, dimana PNS adalah garda terdepan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional sesuai dengan etika PNS". Ujar Rodhial Huda

Selanjutnya Rodhial Huda menambahkan bahwa, Peringatan Hari Korps Ke-50 Pegawai Republik Indonesia mengambil tema ASN bersatu, Korpri Tangguh, Indonesia Tumbuh.

"Adapun peringatan hari korpri ke-50 tahun 2021 kali ini mengambil tema ASN bersatu, Korpri Tangguh, Indonesia Tumbuh, yang bertujuan untuk mengajak seluruh ASN untuk meningkatkan kinerja sesuai bidang tugas serta memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dengan meningkatkan semangat profesionalisme". Ungkap nya.

Diakhir amanatnya Rodhial Huda berharap Pegawai Natuna menjadi ASN berakhlak yang menjunjung tinggi panca prasty korpri.

"Dengan momen yang berbahagia ini, saya

menyampaikan kepada seluruh anggota korpri selamat ulang tahun korpri yang ke-50, jadilah sn berakhlak yang menjunjung tinggi PANCA PRASTYAKORPRI". Tutupnya

Dalam acara tersebut Wakil Bupati Natuna juga memberikan penghargaan kepada beberapa para Pegawai di lingkungan Pemerintah Kabupaten Natuna, dengan pemberian Satya Lencana untuk Aparatur Sipil Negara yang telah mengabdikan selama 20 tahun di Pemerintahan Kabupaten Natuna.

Turut hadir dalam acara tersebut para kepala organisasi perangkat daerah (OPD) beserta jajaran di lingkungan pemerintah Kabupaten Natuna. Diskominfo/Sadria



**KATEGORI PENGOLAHAN
PANGAN LOKAL**


dr. H. Subuh, MPPM

Ketua Umum PP ADINKES



JUARA 1



JUARA 2

PESERTA ASAL NATUNA RAIH JUARA 1 INOVASI CEGAH STUNTING

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) bersama Asosiasi Dinas Kesehatan Seluruh Indonesia (Adinkes) dan The Habibie Institute For Public Policy and Governance (HIPPG) memberikan penghargaan Inovasi Cegah Stunting pada sejumlah pihak. Pada kesempatan tersebut peserta atas nama Suharmianti Mentari dari Kabupaten Natuna, Kepulauan Riau menjadi Juara Utama dengan inovasi Gasing Permata.

Dalam sambutannya, Kepala BKKBN Hasto Wardoyo mengatakan, inovasi menjadi hal penting untuk dapat mempercepat capaian penurunan stunting di Indonesia.

Ia berharap ada inovasi-inovasi yang menghasilkan suatu revolusi perubahan cara berpikir penurunan angka stunting yang ada di daerah-daerah.

“Saya senang sekali pada kesempatan kali ini karena banyak sekali inovasi-inovasi yang membawa perubahan yaitu menjadi perubahan untuk mengubah tatanan, kemudian ada cara-cara baru,” kata Hasto dalam acara anugerah Inovasi Cegah Stunting yang disiarkan virtual, Kamis, 25 November.

Dari inovasi ini, Hasto mengaku optimis bahwa amanat Presiden Joko Widodo untuk menurunkan angka stunting 14 persen di tahun 2024 akan bisa tercapai. Ia juga berharap inovasi ini tak sekadar mencarpi pemenang, melainkan juga meningkatkan terobosan dalam menurunkan stunting di Tanah Air.

Sementara, Direktur Eksekutif HIPPG FIA UI Widya Leksmanawati Habibie menjelaskan terdapat 185 peserta yang mengikuti seleksi Inovasi Cegah Stunting. Pengiriman proposal inovasi ini tersebar di

95 kabupaten/kota di 26 provinsi, dengan 6 pilihan kategori.

Penerima penghargaan Inovasi Cegah Stunting terbagi menjadi 6 Kategori, yakni Kategori edukasi masyarakat, Kategori kolaborasi lintas sektor, Kategori penggunaan teknologi informasi, Kategori pemberdayaan masyarakat, Kategori pengolahan pangan lokal, dan Kategori lainnya.

Bupati Natuna, Wan Siswandi pada saat pemberian penghargaan hadir secara virtual, ia menyambut baik kegiatan tersebut, mengapresiasi pemenang dan berharap dengan adanya inovasi tersebut, kedepannya angka stunting di Natuna akan terus menurun, begitu pula untuk daerah lainnya.

“Kami dari Natuna menyambut baik apa yang telah dicanangkan oleh BKKBN, terimakasih kepada tim penilai telah menunjuk kami sebagai juara 1 inovasi cegah stunting kategori pengolahan pangan lokal. Secara umum pada tahun 2016, angka stunting Natuna yaitu 26,4 %, sampai pada tahun 2020 angka menurun menjadi 11%. Mudah mudahan dengan adanya inovasi ini kedepan lebih menurun lagi angka stunting di Natuna” ujar Wan Siswandi.

Suharmianti Mentari sebagai pemenang, saat dihubungi wartaKominfo berharap Inovasi tersebut dapat dikembangkan lebih baik supaya angka stunting di Natuna dapat segera menurun.

“Ya harapannya inovasi ini dapat lebih dikembangkan dengan bantuan pihak lintas sektor jg dan dapat diterapkan disemua kecamatan di natuna, Supaya stunting di natuna dapat menurun” harap nya. (Diskominfo/Fera)





PERTAMBANGAN MINERBA, IZIN USAHA DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN NATUNA

Izin Usaha Dan Pelestarian Lingkungan Hidup tentunya menjadi hal sangat krusial dalam keberlangsungan ekosistem lingkungan mulai dari mencegah terjadinya pencemaran, kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegakan hukum.

Jumat, 12 November 2021, dalam acara Kancan Opini Pagi Hari (Kopi Pagi) program kerjasama antara Diskominfo Natuna dengan RRI Ranai secara khusus membahas tema Pertambangan Minerba, Izin Usaha Dan Pelestarian Lingkungan Hidup di Kabupaten Natuna.

Masiswanto, Kepala Seksi Pengusahaan Mineral Dinas ESM Kepri, hadir sebagai narasumber via telpon menjelaskan jenis dan bentuk perizinan yang terkait dengan

pengelolaan dan pengusahaan minerba. “Pengelolaan dan pengusahaan minerba itu ada dalam bentuk izin usaha pertambangan, pertambangan khusus, pertambangan rakyat, pertambangan batuan, izin penugasan, izin pengangkutan penjualan jasa pertambangan dan izin untuk pertambangan untuk penjualan, ini merupakan kewenangan Pemerintah Pusat namun juga pada Peraturan Pemerintah Nomor 96 2021 Pasal 8 disebutkan Pemerintah Pusat bisa mendelegasikan kewenangan perizinan usaha disektor mineral dan batu bara kepada Pemerintah Provinsi” kata Masiswanto.

Pemerintah Kabupaten Natuna dalam hal ini Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu juga memberikan informasi Syarat dan ketentuan dalam proses izin pertambangan minerba.

“terdapat dalam sistem OSS (Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik) dari pihak DPTSP juga membentuk helpdesk untuk layanan perizinan bagi pelaku usaha untuk yang ingin membuat izin usaha seperti yang telah dijelaskan sebelumnya” tutur Zainudin

Lebih lanjut Zainudin menjelaskan Pemerintah Daerah hanya memiliki wewenang untuk memfasilitasi dan memberikan informasi sedangkan untuk memverifikasi dan memutuskan izin tersebut menjadi wewenang Kementrian.

Hadir juga Harmidi, Plt. Kabid Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten Natuna sebagai salah satu narasumber memberikan penjelasan mengenai bagaimana komitmen pelaku usaha penambangan terhadap lingkungan misalnya penggalian suatu daerah wajib hukumnya untuk menutup lokasi itu dengan menghijaukan kembali sebelum selesai melakukan penambangan dan ini sudah tercantum dalam surat pernyataan kesanggupan berusaha dan jika hal ini tidak diindahkan patut dipertanyakan pada proses perpanjangan izinnya kedepan.

Diakhir diskusi kita semua berharap tidak adanya gangguan sistem kelestarian lingkungan hidup dan pihak-pihak yang berkaitan dengan perizinan pertambangan ini bisa mempedomani aturan-aturan yang ada dan memberikan kemudahan kepada pihak yang akan berusaha dan memberikan kesempatan seluas-luasnya sepanjang pelaku usaha ini tidak melakukan pelanggaran terhadap aturan khususnya tentang lingkungan hidup dan kita semua memiliki kewajiban mewariskannya lingkungan hidup kepada anak cucu kita. (Diskominfo/Dani)





SAMBANGI DISKOMINFO NATUNA, BAKTI KOMINFO SIAP LAHIRKAN CREATOR CREATIVE MELALUI JONG KREATIF

Dengan terus berkembangnya Infrastruktur akses Internet di Kabupaten Natuna, Diskominfo Natuna selalu berupaya mendorong masyarakat untuk terus membiasakan budaya digital. Hal ini harus dimulai dengan memberikan edukasi kepada masyarakat yang di kenal dengan literasi Digital. Pentingnya literasi Digital harus di ikuti dengan pelatihan kecapakan dibidang digital untuk menciptakan generasi yang melek digital.

Hal ini didukung oleh Kementerian Kominfo melalui BAKTI Kominfo dengan Program Jong Kreatif. Jong Kreatif adalah program pelatihan yang didesign BAKTI Kominfo untuk menciptakan Creative Digital yang berasal dari putera daerah. Tiga program yang menjadi fokus Jong Kreatif adalah, Jong Agency, Jong Design, dan Jong Kodding.

Jumat, 12 November 2021, BAKTI Kominfo

menyambangi Diskominfo Natuna untuk mengevaluasi Program Jong Kreatif yang sudah berjalan 2 bulan. Helmi sebagai Koordinator menyampaikan bagaimana Diskominfo Natuna dapat menjadi jembatan bagi alumni-alumni Jong Kreatif Natuna untuk mengaplikasikan keterampilan yang telah di pelajari selama mengikuti pelatihan Jong Kreatif.

“kedatangan kami ke Diskominfo Natuna adalah untuk melakukan evaluasi kegiatan pelatihan Jong Kreatif yang sudah berjalan 2 bulan. Ada beberapa hal yang ingin kami sampaikan, mungkin kami butuh saran karena peminat dalam kegiatan ini cukup minim. Ini akan menjadi bahan evaluasi kami untuk mematangkan program ini dalam jangka panjang. Selain itu kami juga harap Diskominfo Natuna dapat menjadi wadah bagi alumni untuk mengaplikasikan keahlian yang telah di pelajari” Jelas Helmi. Kadis Kominfo Natuna, Raja Darmika yang menyambut langsung TIM Jong Kreatif

mengapresiasi Program yang di design oleh BAKTI Kominfo . Dengan adanya Jong Kreatif Academy dapat menumbuhkan Budaya Digital ditengah masyarakat Natuna. “Pertama kita harus memahami Demografi masyarakat Natuna itu sendiri, karena Natuna khususnya Bunguran besar dapat mengakses internet dengan kapasitas yang memadai itu 2019, jadi memang treatment dalam mengedukasi masyarakat tidak dapat disamakan seperti di kota kota besar. Diskominfo Natuna sendiri selalu menyediakan platform bagi anak anak daerah untuk memaksimalkan literasi Digital melalui lomba lomba video setiap tahunnya” Jelas Raja Darmika

Lebih lanjut Raja Darmika menjelaskan , Kegiatan yang sudah berjalan 2 bulan dapat menjadi bahan evaluasi Tim Jong Kreatif untuk menciptakan Program Pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan daerah dan di minati.

“Kami paham bahwa mungkin anak anak daerah masih kurang peminatan dibidang tersebut. Ada beberapa kendala yang bisa kita analisa pertama waktu pelaksanaan yang terlalu memakan waktu. Ini menjadi Evaluasi bagi Jong Kreatif untuk menciptakan Short Course yang dalam jangka pendek namun memiliki bobot. Selain itu, untuk di Natuna saya harap tidak dibatasi persyaratan peserta, karena saya yakin masyarakat Natuna membutuhkan pelatihan pelatihan yang dapat menciptakan budaya digital yang baik. Jadi, selain Diskominfo fokus dalam Pemenuhan Infrastruktur akses internet, kita juga mendorong untuk memanfaatkan akses tersebut dengan baik melalui insan insan kreatif dengan content edukasi yang positif” tambah Raja Darmika.

BAKTI Kominfo berharap Program Jong Kreatif dapat menjadi program jangka panjang yang dapat melahirkan generasi Natuna yang siap menghadapi Revolusi Industri Digital R 4.0. (Diskominfo/Patli)





MAN 1 NATUNA, EDUKASI MILENIAL MELEK DIGITAL MELALUI FORUM KREATIF

Generasi masa kini atau milenial dianggap dekat dengan teknologi. Ada istilah yang disematkan pada generasi ini yakni generasi tech savvy (melek teknologi). Mereka diklaim lebih menguasai teknologi dibandingkan generasi sebelumnya karena lekat dengan penggunaan gadget, smartphone, laptop, dan perangkat lainnya. Namun kemajuan teknologi harus diimbangi dengan literasi digital bagi generasi milenial, agar pemanfaatan teknologi dapat diarahkan pada content yang positif dan bermafaat.

Untuk mendukung generasi muda yang melek dan cakap budaya digital, MAN 1 Natuna mendirikan ekstrakurikuler Publikasi sejak tahun 2019. Fungsi tim publikasi sendiri adalah langkah yang di ambil pihak sekolah untuk mendorong anak anak lebih produktif dan memaksimalkan media digital untuk terus berkembang melalui ide serta gagasan kreatif yang di

tuangkan melalui karya.

Rabu, 17 November 2021, Irma Suryani yang merupakan Guru MAN 1 Natuna sekaligus Pembimbing tim publikasi yang ditemui disekolah menyampaikan bahwa latarbelakang yang mendorongnya untuk mendirikan tim publikasi adalah untuk memperkenalkan kegiatan MAN 1 Natuna kepada masyarakat, serta mendorong anak anak untuk lebih aktif dalam menggunakan Sosial media.

“Jadi tim publikasi sendiri terbentuk sejak 2019, tahun ini memasuki generasi ke 3, ide awalnya kami membentuk tim publikasi karena kami merasa MAN ini banyak sekali kegiatan dan prestasinya tapi belum terpublikasi dengan baik. Di saat yang bersamaan sekolah juga sangat mendukung ide tersebut, maka terbentuklah tim publikasi. Saya masih ingat di awal awal alat kita masih seadanya, tapi melihat semangat

anak anak yang luar biasa saya pribadi terdorong untuk terus membimbing anak anak untuk menciptakan konten konten yang bermanfaat tentunya” Jelas Irma Suryani.

Irma Suryani juga menambahkan pentingnya literasi budaya cakap digital tidak hanya untuk siswa saja, tapi bagaimana guru guru dan sumberdaya di bidang pendidikan juga harus terus berinovasi dan menerapkan metode belajar yang lebih dekat dengan digital dalam kegiatan belajar mengajar.

“Sepanjang Proses kegiatan tim publikasi yang sudah berjalan 3 tahun, tidak hanya siswa yang belajar. Tapi malah saya yang lebih banyak belajar karena saya mendampingi mereka setiap saat. Jadi ketika saya mendorong anak anak untuk melek digital tentunya dalam makna yang positif, saya sebagai tenaga pendidik juga harus melek digital. Tentunya hal yang paling membanggakan, ada beberapa prestasi yang telah kita capai baik tingkat kabupaten, provinsi maupun Nasional. Kita harap dengan berbagai pencapaian yang telah di capai dapat terus mendorong anak anak untuk terus berkarya melalui forum forum kreatif seperti ini” Jelas Irma

Rahma Alya yang merupakan salah satu anggota tim publikasi MAN 1 Natuna juga menjelaskan manfaat yang didapatkan ketika bergabung menjadi anggota tim publikasi, Dengan bergabung dengan tim publikasi alya mendapatkan banyak ilmu tentang literasi digital.

“Banyak sekali manfaat yang alya dapatkan, jadi di tim publikasi kita tidak hanya belajar satu bidang. Tapi kita mengikuti seluruh proses dalam pembuatan konten, jadi setiap membuat konten , karya atau

film kita belajar hal baru, mulai dari menulis naskah, mengambil gambar atau video, bahkan proses editing. Kita juga sudah ikut berbagai perlombaan dan memenangkan beberapa perlombaan di tingkat provinsi dan nasional, itu jadi semangat buat kita untuk terus berkarya. Alya harap temana teman generasi muda dapat terus memanfaatkan kemajuan teknologi dengan positif” jelas Alya.

MAN 1 Natuna terus bekerja keras untuk menciptakan generasi yang siap menghadapi kemajuan teknologi, hal ini sejalan dengan Visi MAN 1 Natuna yaitu Menciptakan Generasi Qur`ani yang sadar teknologi. Diskominfo/Patli





WUJUDKAN KABUPATEN NATUNA LAYAK ANAK DAN PEREMPUAN, MARI LINDUNGI ANAK DAN PEREMPUAN DARI KEKERASAN DAN PELECEHAN SEKSUAL

Pelecehan seksual pada anak adalah semua kegiatan yang melibatkan anak dalam kegiatan seksual. Mirisnya, kasus pelecehan ini di Indonesia kian meningkat. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak mencatat, ada ribuan kasus kekerasan pada anak di Indonesia. Dari angka tersebut, yang paling banyak dialami oleh anak adalah kekerasan seksual. Data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia menunjukkan bahwa hampir 90% kasus kekerasan atau pelecehan seksual pada anak terjadi di rumah atau sekolah. Umumnya, pelaku adalah orang terdekat.

Jumat, 19 November 2021, dalam acara Kancan Opini Pagi (Kopi Pagi) yang merupakan program kerjasama antara Diskominfo Natuna dan RRI Ranai secara khusus membahas mengenai kasus pelecehan seksual yang sedang marak akhir akhir ini.

Harken sebagai pemerhati anak kabupaten Natuna yang hadir sebagai narasumber menyampaikan bahwa akhir akhir ini kasus pelecehan dan kekerasan semakin meningkat, ini merupakan tugas kita bersama untuk menemukan titik masalah yang kemudian menemukan cara proteksi sebagai upaya pencegahan.

“Sebenarnya proteksi pelecehan dan kekerasan harus dimulai dari lingkungan terdekat yaitu keluarga terlebih dahulu, karena apa yang terjadi selama ini edukasi serta pemahaman mengenai kekerasan serta pelecehan harus dimulai dari tempat dimana anak dan perempuan itu tumbuh. Karena awal permasalahannya adalah kurang edukasi itu sendiri mengenai pelecehan dan kekerasan. Jadi perlu diberikan pemahaman mengenai edukasi reproduksi, yang didukung dengan komunikasi yang intensif untuk memastikan perkembangan anak berjalan dengan baik” jelas harken

Harken juga menambahkan bahwa anak-anak tidak hanya didorong untuk mengikuti perkembangan teknologi namun juga harus di edukasi dampak dari perkembangan itu sendiri, sehingga mereka memiliki pemahaman apa yang harus dilakukan dan apa yang harus dihindari sehingga sikap proteksi diri bisa ditanamkan sejak dini.

“Hal yang perlu dipahami bagi generasi muda, bukan bagaimana terus mengikuti perkembangan teknologi dan sama. Namun bagaimana mereka memahami dampak yang timbul akan kemajuan teknologi itu sendiri. Tanpa kita sadari kemajuan teknologi yang tidak dimanfaatkan secara positif juga menjadi salah satu penyebab tingginya tindak pelecehan, karena saat ini tantangan kita tidak hanya komunitas masyarakat tapi juga dunia online, ini menjadi tanggung jawab kita bersama untuk sama-sama sadar dan melindungi orang-orang di sekitar kita” tambah harken

Susilawati ramadhani yang merupakan Ketua KPPAD Natuna, yang juga hadir sebagai narasumber juga menjelaskan bahwa tanggung jawab pencegahan Kekerasan dan Pelecehan Seksual terhadap anak dan perempuan adalah tanggungjawab semua orang, mulai dari lingkungan terdekat, regulasi yang melindungi serta kepedulian terhadap issue anak dan perempuan itu sendiri.

“Dari KPPAD kita tidak pernah berhenti untuk hadir ditengah masyarakat untuk menjadi mata dan telinga bagi para anak dan perempuan. Jadi tentunya kita melakukan sosialisasi tentang proteksi diri, dan mengajak mereka untuk berani berbicara tentang sebuah kebenaran, setelah itu kita melakukan analisa dari setiap masalah yang terjadi. Sehingga kita bisa mengambil langkah berikutnya, melindungi privasi korban dan menghukum pelaku sehingga menimbulkan efek jera. Seperti yang saya sampaikan bahwa ini adalah tanggung jawab kita bersama untuk menciptakan Natuna sebagai Kabupaten layak anak. Tidak hanya tanggungjawab perorangan, dinas terkait tapi bagaimana regulasi daerah harus berpihak kepada mereka yang menjadi korban” Jelas Susilawati.

Pemerintah terus melakukan sosialisasi tentang proteksi diri untuk melindungi anak dan perempuan dari tindak kekerasan dan pelecehan seksual. Pemerintah berharap sebagai kabupaten layak anak dan perempuan harus dimulai dengan peduli terhadap issue mengenai perempuan dan anak serta memperjuangkan hak keduanya. Diskominfo/Patli





WUJUDKAN KABUPATEN NATUNA LAYAK ANAK DAN PEREMPUAN, MARI LINDUNGI ANAK DAN PEREMPUAN DARI KEKERASAN DAN PELECEHAN SEKSUAL

Etika digital merupakan suatu aturan atau tata krama dalam dunia maya. Dalam dunia maya yang sangat luas yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu maka setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk menyampaikan gagasan dan pendapatnya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Etika digital membuat kita selalu memperhatikan setiap hal yang akan disampaikan dalam ruang public, sehingga tidak menyebabkan kegaduhan dan kekacauan yang dapat menimbulkan keresahan masyarakat. Dengan demikian setiap kita memiliki kebebasan dalam menyampaikan pendapat tetapi harus bertanggung jawab, sebagaimana demokrasi Pancasila yang kita anut. Jangan sampai kita menuliskan atau mengunggah konten-konten yang bertentangan dengan undang-undang informasi dan transaksi elektronik (UUITE).

Literasi digital membuat internet memiliki manfaat dan fungsi positif. Saat ini Indonesia merupakan salah satu negara yang sangat diuntungkan dengan keberadaan internet

seiring bonus demografi. Populasi usia muda membuat usia angkatan kerja dengan jumlah besar menjadikan modal yang sangat berharga buat pembangunan bangsa. Kawula muda yang biasanya memiliki kemampuan yang lebih baik dalam dunia digital harus tetap mengedepankan etika digital. Para kaum milenial ini harus memiliki rasa empati diri sehingga tidak melakukan digital bullying terhadap orang lain.

Senin 22 November 2021, Kominfo melalui Siber Kreasi melakukan Sosialisasi Nasional dengan tema “Kesiapan Masyarakat Dalam Menghadapi Transformasi Digital”. Rodhial Huda wakil Bupati Natuna yang hadir dalam acara tersebut sebagai narasumber menyampaikan, bahwa reformasi digital R 4.0 tidak hanya tentang kecepatan transfer data. Namun juga kemajuan teknologi harus di ikuti 4 kali lebih baik dari segi kecerdasan, kemajuan dan kesejahteraan.

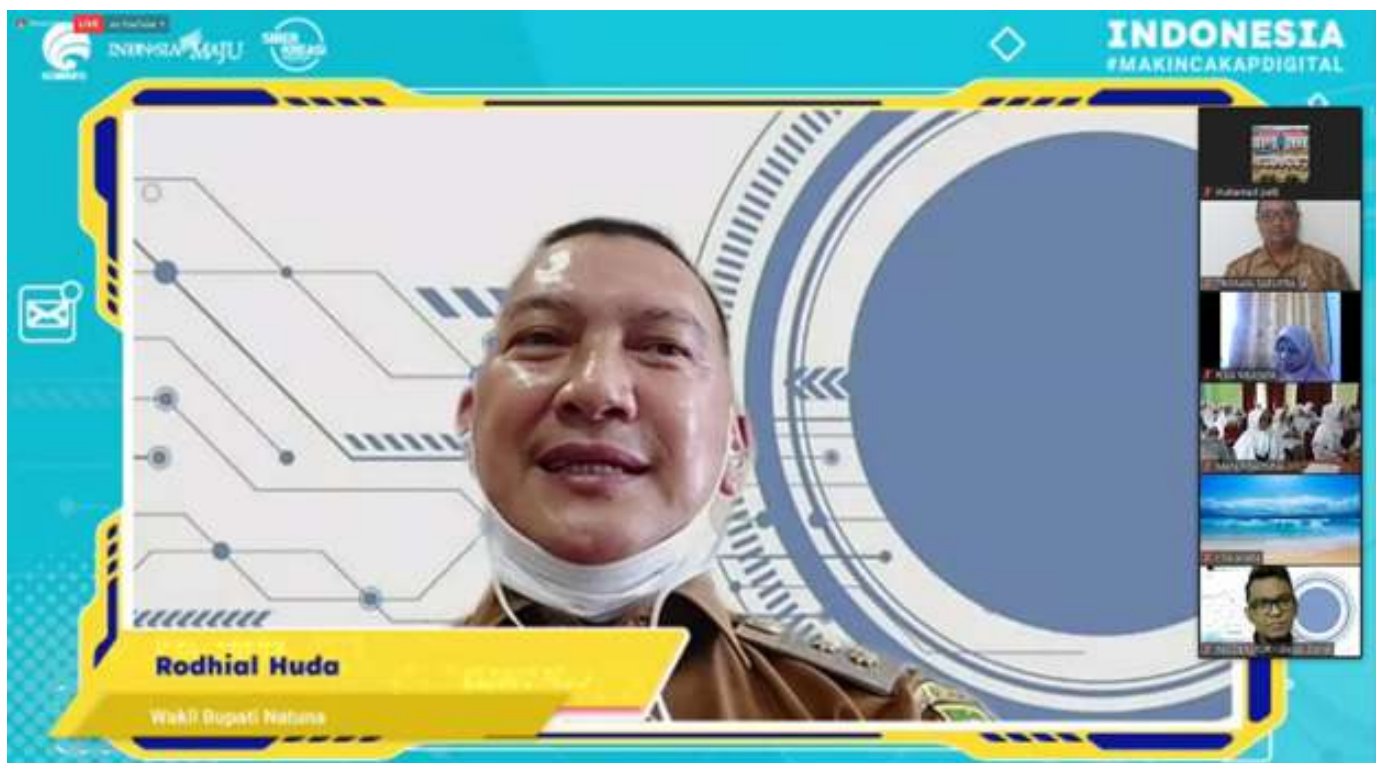
“Kemajuan dalam bidang apapun khususnya teknologi tujuan akhirnya adalah bagaimana

kemajuan teknologi dalam mendorong serta meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Reformasi digital R 4.0 tidak hanya tentang kecepatan transfer data. Namun juga kemajuan teknologi harus di ikuti 4 kali lebih baik dari segi kecerdasan, kemajuan dan kesejahteraan. Ini menjadi tugas kita semua mendorong diri kita dan lingkungan disekitar kita untuk menjadi generasi yang cakap digital, secara sederhana bagaimana orang orang dapat menambah value dan nilainya dengan kemajuan teknologi, dan membentengi diri dengan literasi digital agar kita terhindar dari dampak negatif yang berasa dari dunia digital” Jelas Rodhial Huda.

Rodhial Huda juga menjelaskan kemajuan digital di daerah Natuna tidak bisa disamakan dengan kemajuan di daerah kota kota besar. Perbedaan wilayah geografis dan fasilitas infrastruktur membuat Natuna harus bekerja lebih keras untuk mengimbangi kemajuan digital di Indonesia khususnya kota kota besar.

“Treatment dalam menggerakkan generasi yang cakap digital didaerah Kepulauan khususnya Natuna tidak bisa disamakan dengan kota kota besar, karena secara infrastruktur kita tidak selengkap kota kota besar. Sehingga langkah awal yang kita siapkan adalah bagaimana masyarakat Natuna harus siap dengan kemajuan digital. Edukasi ini mendorong generasi untuk memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan hidup mereka masing masing melalui langkah inovatif. Kemajuan teknologi telah membuka banyak peluang baik dari sektor ekonomi, pariwisata bahkan sektor lainnya, tinggal bagaimana masyarakat Natuna melihat ini sebagai kesempatan untuk tumbuh, belajar dan berkembang mengikuti kemajuan.” Tambah Rodhial Huda.

Pemerintah Kabupaten Natuna berharap dengan adanya forum forum yang berbicara mengenai Transformasi digital, semakin mendorong generasi muda untuk menjadi generasi yang melek digital yang kreatif, inovatif dan produktif. Pemkab Natuna juga terus mengambil langkah inovatif untuk terus mengedukasi masyarakat akan pentingnya literasi digital. Diskominfo/Patli







Alamat Redaksi

**Komplek Perkantoran Pemerintahan Kabupaten Natuna
Gedung B Pulau Senua Lantai 2, Jl. Batu Sisir- Bukit Arai. Ranai – Natuna
Email : diskominfo@natunakab.go.id**